

EDISI : SENIN, 4 SEPTEMBER 2017

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 31 AGUSTUS 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus) : 4,50%
 Inflasi (Juli) : 0,22% (mom) & 3,88% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 127,76 Miliar
 (per Juli 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.351  0,06%
 (Kurs JISDOR pada 31 Agustus 2017)

STOCK MARKET

31 Agustus 2017

IHSG : **5.864,06 (-0,14%)**
 Volume Transaksi : 10,562 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,643 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,407 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,641 Triliun

BOND MARKET

31 Agustus 2017

Ind Bond Index : **233,2321**  **+0,35%**
 Gov Bond Index : 230,5626  **+0,38%**
 Corp Bond Index : 242,7742  **+0,14%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Kamis 31/8/17 (%)	Rabu 30/8/17 (%)
4,71	FR0061	6,2002	6,2320
9,71	FR0059	6,6271	6,6617
14,97	FR0074	7,0607	7,1585
18,72	FR0072	7,2152	7,3064

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,21%
		-0,32%	-0,11%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,68%
		+0,19%	-0,49%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,60%
		+0,19%	-0,41%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,04%
		-0,21%	-0,25%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,23%
		+0,23%	+0,00%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,12%
		+0,20%	+0,08%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,22%
		+0,23%	+0,01%
	PNM SBN 90	IRDPT	-0,09%
		+0,14%	+0,23%
Pasar Uang	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,04%
		+0,23%	+0,27%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,05%
		+0,20%	+0,15%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
		+0,01%	+0,02%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
		+0,01%	+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02%
		-0,01%	+0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,01%
		+0,01%	-0,00%

Spotlight News

- Laju inflasi Agustus diyakini semakin terkendali, bahkan terbuka lebar terjadi deflasi seiring harga bahan pangan yang relatif stabil
- Sejumlah kilang minyak utama di AS kembali beroperasi normal setelah bencana badai Harvey pada Sabtu (26/8) sehingga meningkatkan prospek permintaan dan mengangkat harga minyak
- Pertumbuhan penyaluran kredit sektor properti secara tahunan per Juli 2017 meningkat 13,9% menjadi Rp755,1 triliun dibanding Juni 2017. Hal itu menunjukkan sinyal positif di sektor properti.
- Aksi akuisisi pertambangan kian diminati di mana 10 emiten tambang sudah menyatakan minatnya.
- Pasar obligasi yang bergairah mendongkrak kinerja reksa dana pendapatan tetap yang unggul dengan return bulanan 1,68% sepanjang Agustus 2017
- Tiga emiten telekomunikasi yakni PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., PT Indosat Tbk. dan PT XL Axiata Tbk. diproyeksikan semakin mendulang cuan pada semester II/2017

Economy

1. Pemerintah Punya Daya Tawar

Pilihan untuk tidak memperpanjang kontrak PT Freeport Indonesia, perusahaan tambang asal Amerika Serikat yang beroperasi di Papua, harus menjadi daya tawar pemerintah dalam bernegosiasi. Berdasarkan kontrak, masa operasi Freeport berakhir pada 2021. Pemerintah dan Freeport masih melanjutkan pembahasan tentang empat hal krusial. (Kompas)

2. Financial Closing 3 Proyek PINA Dikejar September

Kementerian PPN/Bappenas menargetkan skema Pembiayaan Infrastruktur Non-Anggaran Pemerintah atau PINA pada kuartal III/2017 tahun ini mampu memfasilitasi pembiayaan ekuitas tiga proyek infrastruktur di bidang energi, bandar udara, dan jalan tol dengan nilai sekitar Rp10 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. Peluang Deflasi Terbuka

Laju inflasi diyakini semakin terkendali seiring dengan harga bahan pangan yang relatif stabil dan dibatakannya kenaikan harga gas elpiji 3 kilogram. Bahkan, beberapa ekonom melihat peluang untuk terjadi deflasi terbuka lebar melihat kondisi harga barang dan jasa yang terkendali. (Bisnis Indonesia)

4. Perbaikan Kinerja BUMN Jadi Sorotan

Kementerian BUMN selaku kuasa perwakilan pemegang saham pelat merah menyatakan komitmennya untuk terus mengurangi jumlah BUMN yang merugi. Sampai semester I/2017 jumlah BUMN yang merugi sebanyak 24 perusahaan, di antaranya ANTM, KRAS, GIAA dan INAF sehingga tidak menyetor dividen. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Vietnam dan Ambisi Mobnas

Setelah China dan Malaysia berhasil mengembangkan mobil nasional (mobnas) di tengah gencarnya penetrasi pasar dari perusahaan otomotif asing, langkah serupa kini coba diikuti oleh Vietnam. (Bisnis Indonesia)

2. Anti Proteksionisme Jadi Isu Utama

Negara-negara anggota BRICS bakal membawa isu terkait penentangan pada aksi proteksi perdagangan sebagai bahasan utama dalam pertemuan yang digelar pada 3-5 September 2017. (Bisnis Indonesia)

3. Indonesia-Korsel Perkuat Kerja Sama Ekonomi Kreatif

Indonesia dan Korea Selatan akan meningkatkan kerja sama khususnya dalam sektor industri kreatif seiring dengan terus meningkatnya potensi di sektor tersebut. (Bisnis Indonesia)

4. Kilang AS Pulih, Harga Minyak Naik

Sejumlah kilang minyak utama di AS kembali beroperasi normal setelah bencana badai Harvey pada Sabtu (26/8). Pemulihan ini meningkatkan prospek permintaan sehingga mengangkat harga minyak. (Bisnis Indonesia)

5. Pelemahan Dollar AS Tak Akan Berkepanjangan

Nilai tukar dollar AS terhadap enam mata uang utama dunia lainnya melemah sekitar 10% sejak awal tahun ini dan sekitar 5,3% sejak hasil pilpres 2016 keluar pada November 2016. Pasar finansial mulai mempertanyakan prestise dollar AS sebagai safe haven, tetapi pemerintah AS tetap optimistis pelemahan dollar AS tidak akan berkepanjangan. (Investor Daily)

Industry

1. Kebijakan Industri Perikanan Belum Efektif

Pemerintah diminta mengevaluasi rencana percepatan industrialisasi perikanan yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2017. Sebab, hingga kini, industrialisasi perikanan dinilai masih lamban. Hal ini antara lain tecermin dari investasi industri perikanan oleh swasta yang minim. (Kompas)

2. Sinyal Positif untuk Properti

Pertumbuhan penyaluran kredit kepemilikan rumah dan kredit kepemilikan apartemen secara tahunan per Juli 2017 meningkat 13,9% menjadi Rp755,1 triliun dibanding Juni 2017. Hal itu menunjukkan sinyal positif di sektor properti. Jika kondisi ini berlangsung konstan, penyaluran kredit di sektor properti bisa menembus dua digit pada akhir 2017. (Kompas/Investor Daily)

3. Gelombang Akuisisi Tambang

Aksi akuisisi konsesi pertambangan kian diminati, di mana sepanjang tahun berjalan sedikitnya 10 emiten tambang sudah menyatakan minatnya. Mayoritas emiten adalah perusahaan batubara kendati ada juga perusahaan tambang mineral yang menyatakan minat tersebut. (Bisnis Indonesia)

4. Investasi Perusahaan Rintisan : Susah Keluar, Sulit Berkembang

Saat investasi mengalir deras ke berbagai perusahaan rintisan di Indonesia, ekosistem startup di Tanah Air ternyata masih kekeringan dana (Bisnis Indonesia)

5. Kontraktor Asing Meningkat

Indonesia menjadi primadona bagi badan usaha jasa konstruksi asing seiring dengan gencarnya sejumlah proyek infrastruktur yang dilakukan pemerintah. (Bisnis Indonesia)

6. Peluang Baru Kunjungan Wisman Harus Terus Digali

Melihat kinerja kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada Juni 2017 yang tumbuh hingga 31,61% dibanding periode sama tahun lalu, menumbuhkan optimisme terhadap capaian kunjungan wisman sampai akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

7. Hasil Investasi Asuransi Jiwa Turun Tipis

Hasil investasi industri asuransi jiwa pada Juli 2017 menurun tipis sekitar 0,9% menjadi Rp18,04 triliun di tengah signifikannya pertumbuhan pendapatan premi dan laba setelah pajak. (Bisnis Indonesia)

8. Perbankan Pacu Konsumer

Perbankan memacu penyaluran kredit konsumer untuk mengantisipasi masih lambatnya permintaan kredit dari segmen nasabah korporasi guna mempertahankan target pertumbuhan kredit secara keseluruhan pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

9. Produksi Minyak Sawit Lebih Tinggi

Produksi minyak sawit nasional tahun ini bakal mencapai 36 juta ton atau lebih tinggi dari perkiraan semula sebanyak 35 juta ton yang didukung oleh kondisi cuaca. Pada semester I/2017 produksi CPO sudah mencapai 21 juta ton. (Investor Daily)

10. Industri Semen Pacu Kenaikan Ekspor 200%

Industri semen nasional akan memacu peningkatan ekspor hingga lebih dari 200% menjadi 6-8 juta ton dalam lima tahun mendatang, untuk mengurangi kelebihan kapasitas yang terjadi di industri semen. (Investor Daily)

Market

1. Reksa Dana Pendatan Tetap Catat Low Risk, High Return

Pasar obligasi yang bergairah mendongkrak kinerja produk-produk reksa dana pendapatan tetap yang unggul dengan return bulanan 1,68% sepanjang Agustus 2017. (Bisnis Indonesia)

2. IHSG Berpeluang Menguat

Laju IHSG berpeluang menguat dan menguji rekor tertinggi baru pekan ini. Dari dalam negeri, investor mencermati risili data inflasi maupun cadangan devisa pada Agustus 2017, sedangkan dari eksternal sentiment masih dipengaruhi kondisi geopolitik Korea Utara. (Investor Daily)

3. Aksi Beli Terjaga, Pasar Surat Utang Stabil

Pasar surat utang domestik selama pekan ini diperkirakan stabil dengan imbal hasil pada kisaran 3-5 bps atau sektiar 5,7% - 7,7% seiring aksi beli yang masih terjaga. (Investor Daily)

Corporate

1. GGRM Siap Naikkan Harga

Produsen rokok PT Gudang Garam Tbk. (GGRM) akan merespons rencana kenaikan cukai tembakau dengan menaikkan harga juga produk kepada konsumen akhir. GGRM mencatat kenaikan penjualan 8,9% menjadi Rp40,2 triliun pada semester I/2017. (Bisnis Indonesia)

2. Jababeka Libatkan Korporasi Jepang

Jababeka Tbk. melalui anak usahanya PT Grahabuana Cikarang resmi meneken kerja sama untuk pengembangan lahan hunian dan komersial seluas 3,7 hektare dengan Creed Group asal Jepang. (Bisnis Indonesia)

3. KRAS Siap Operasikan Pengolahan Bijih Besi

Krakatau Steel melakukan first pushing coke oven plant yang merupakan bagian penting dari dimulainya proses pengoperasian fasilitas pengolahan bijih besi. KRAS juga optimistis kinerja keuangan akan membaik pada akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. Cuan Emiten Telekomunikasi Berpotensi Kian Tebal

Tiga emiten telekomunikasi yakni PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., PT Indosat Tbk. dan PT XL Axiata Tbk. diproyeksikan semakin mendulang cuan pada semester II/2017. (Bisnis Indonesia)

5. Laba SRTG Turun 46,68 %

Saratoga Investama Sedaya Tbk. mencatat penurunan laba bersih 46,68% pada semester I/2017 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

6. Kinerja GIAA Bakal Positif Semester II/2017

Garuda Indonesia Tbk memproyeksikan akan membukukan kinerja keuangan positif pada kuartal III dan IV tahun 2017 dengan laba sebesar US\$12 juta per bulan pada semester II ini. (Bisnis Indonesia)

7. Garap Pabrik Baru US\$350 Juta, TPIA Gandeng Toyo

Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) menandatangani perjanjian kontrak EPC dengan Toyo Engineering Group untuk membangun fasilitas pabrik baru polyethylene berkapasitas 400 kilo ton per tahun dengan total nilai investasi sebesar US\$350 juta. (Investor Daily)